

## POLRES BUTON LUNCURKAN MBG DI TK KEMALA BHAYANGKARI



Sumber gambar: [https://cdn.rri.co.id/berita/Baubau/o/1736653535709-mbg\\_polres\\_buton/f68qyscd667xj1w.jpeg](https://cdn.rri.co.id/berita/Baubau/o/1736653535709-mbg_polres_buton/f68qyscd667xj1w.jpeg)

Pasarwajo – Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Buton, AKBP Rudy Silaen, melaksanakan kegiatan sosial dengan membagikan makanan sehat dan bergizi secara gratis kepada para murid TK Kemala Bhayangkari 31 Buton, Sabtu (11/1/2025). Kegiatan ini sebagai wujud dukungan pihak Kepolisian Resor (Polres) Buton terhadap program Presiden Republik Indonesia, mengenai peningkatan kualitas gizi anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan pentingnya pola makan sehat sejak dini bagi generasi muda.

AKBP Rudy Silaen menjelaskan, pembagian Makan Bergizi Gratis (MBG) ini sejalan dengan program pemerintah yang mendorong pola hidup sehat di kalangan anak-anak sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan generasi yang lebih cerdas, sehat, dan produktif. “Program ini merupakan bentuk dukungan Polri terhadap kebijakan pemerintah, terutama yang digagas oleh Presiden RI dalam meningkatkan kualitas gizi anak-anak. Dengan makanan yang sehat, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dengan baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan,” ujar AKBP Rudy Silaen.

Dalam kesempatan tersebut, dirinya juga menyampaikan pentingnya memperkenalkan pola makan yang bergizi kepada anak-anak, agar mereka dapat memperoleh asupan nutrisi yang optimal untuk mendukung perkembangan fisik dan mental. Adapun makanan yang dibagikan terdiri dari bahan makanan bergizi seperti Susu, sayuran, serta makanan yang mengandung protein tinggi, yang diyakini akan membantu mendukung kesehatan anak-anak. “Dengan adanya program ini, kami berharap bisa memberikan contoh kepada anak-anak tentang betapa pentingnya makanan yang sehat dan bergizi. Kegiatan ini juga merupakan langkah nyata dalam mendukung program Presiden untuk meningkatkan kualitas hidup generasi penerus bangsa,” tutupnya.

**Sumber Berita:**

1. <https://www.rri.co.id/makan-bergizi-gratis/1249888/polres-buton-luncurkan-mbg-di-tk-kemala-bhayangkari>, “Polres Buton Luncurkan MBG di TK Kemala Bhayangkari”, 12 Januari 2025
2. <https://aspirasikita.com/2025/01/12/kapolres-buton-bagikan-makan-bergizi-gratis-ke-murid-tk/>, “Kapolres Buton Bagikan Makan Bergizi Gratis ke Murid TK”, 12 Januari 2025

**Catatan:**

- Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional:
  1. Pasal 1 ayat (3) menyatakan bahwa Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu;
  2. Pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa Sasaran pemenuhan gizi yang menjadi tugas dan fungsi Badan Gizi Nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, diberikan kepada:
    - a. peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di lingkungan pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan keagamaan, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, dan pendidikan pesantren;
    - b. anak usia di bawah lima tahun;
    - c. ibu hamil; dan
    - d. ibu menyusui.
- Bahwa untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat diperlukan asupan gizi yang cukup sesuai dengan angka kecukupan gizi yang dianjurkan;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia:
  1. Pasal 1 menyatakan bahwa Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia yang selanjutnya disingkat AKG adalah suatu nilai yang menunjukkan kebutuhan rata-rata zat gizi tertentu yang harus dipenuhi setiap hari bagi hampir semua orang dengan karakteristik tertentu yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat aktivitas fisik, dan kondisi fisiologis, untuk hidup sehat; dan
  2. Pasal 2 menyatakan bahwa AKG digunakan pada tingkat konsumsi yang meliputi kecukupan energi, protein, lemak, karbohidrat, serat, air, vitamin, dan mineral.